

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Larar Belakang

Film merupakan salah satu media komunikasi yang dapat menyampaikan pesan dan informasi berupa dakwah, pesan moral, budaya, dan masih banyak lagi. Film juga dianggap sebagai media komunikasi yang ampuh. Karena memiliki media gambar (*visual*) dan media suara (*audio*) yang dapat menghipnotis penontonnya.

Film, secara umum juga dapat dibagi atas dua unsur pembentuk yakni, unsur naratif dan unsur sinematik. Dua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah film. Masing-masing unsur tersebut tidak akan dapat membentuk film jika hanya berdiri sendiri (Himawan Pratista, 2008:1).

Dunia perfilman Indonesia di era sekarang ini berkembang sangat pesat hal tersebut di tandai dengan bertambah banyaknya film-film dengan *genre* cerita religi, horor, maupun *genre* cerita remaja tergantung dari misi film yang ingin disampaikan. Perfilman Indonesia sekarang ini semakin marak dengan film bergenre drama religi *romance*, jika penulis melihat kilasan film Ayat-Ayat Cinta 1 beberapa tahun yang lalu yang di sutradarai oleh Hanung Bramantyo, dimana peringkat film Ayat-Ayat Cinta sendiri merupakan puncak dari perkembangan film di Indonesia. Peringkat ini merupakan peringkat yang patut di banggakan di beberapa tahun yang lalu bahkan tidak sampai di tahun 2008 saja, film dengan bergenre drama religi *romance* dapat berkembang pesat hingga sekarang.

Dalam penelitian ini penulis mengangkat film “Dimana Kau Sembunyikan Jodohku” yang merupakan hasil garapan anak bangsa terkhusus *filmmaker*

Medan. Yang mengisahkan cerita kisahnya dari para pekerja film tersebut. Embart Nugroho selaku Sutradara “Dimana Kau Sembunyikan Jodohku” menyampaikan tentang diadaptasinya film ini karena faktor dari kehidupan nyata rekan-rekan sesama *filmmaker*. Maka sutradara tertarik mengangkat film dengan *bergenredrama* religi *romance* yang memiliki sedikit konflik pada beberapa bagian cerita film. Alur singkat film ini sendiri menceritakan seorang pemuda yang sudah terbelah batin dan mampu dari segala macam sisi namun tidak mau untuk menikah. Dikarenakan faktor pemikiran, sehingga orang tuanya melakukan perjodohan dengan seorang guru pesantren yang memiliki sifat rendah hati dalam menerima segala hinaan dari orang lain, terkhususnya Zidan yang di jodohkan dengan Fatimah karena segi penampilan yang Fatimah miliki. Sutradara juga menyampaikan masih banyak konflik yang di buat oleh pemeran utama di film “Dimana Kau Sembunyikan Jodohku”.

Penulis menjadikan film “Dimana Kau Sembunyikan Jodohku” sebagai bahan kajian dikarenakan Embart menyampaikan *genre* film yang di garap olehnya bertemakan drama religi *romance* sehingga penulis tertarik mengkaji film ini. Dalam film ini karakter yang di perankan oleh *actor* pemeran utama “Zidan” dan aktris pemeran utama “Fatimah” menjadi bahan utama penulis mengangkat film ini dari art dan teknik sinematografi yang digunakan DOP dalam proses penyutingan berlangsung. Namun juga tidak mengurangi esensitas penulis mengkaji beberapa pendukung lainnya seperti montase dan suara. Untuk mengetahui Estetika Formalis pada film “Dimana Kau Sembunyikan Jodohku” penulis membutuhkan analisis Estetika Formalis. Sergei Eisestein yang

menyebutkan Estetika Formalis sebagai teori yang memfokuskan pada konstruksi dan komposisi film. Sehingga para *filmmaker* formalis lebih mementingkan gaya dan desain *artistic* dalam film. Selain itu, penulis tertarik mengangkat film ini dikarenakan banyak pesan yang disampaikan oleh sutradara kepada penontonya. Sehingga penulis ingin menggali pesan apa saja yang di masukan Embart dalam film yang di produksi oleh sutradara.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bahan penelitian penulis dengan menggunakan metode Estetika Formalis pada *actor* dan aktris pemeran utama dengan focus *art* dan teknik sinematografi menggunakan judul **“Estetika Formalis Pada Film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku Sutradara Embart Nugroho”**.

I.2. Rumusan Penelitian

Pada kesimpulan latar belakang yang penulis sampaikan diatas penulis merumuskan penelitian ini dengan sebagai berikut :

1. Bagaimana Estetika Formalis pada *actor* dan aktris focus melalui *art* dan teknik sinematografi dalam film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku karya sutradara Embart Nugroho ?
2. Bagaimana film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku dapat memberikan pesan terhadap penonton yang dilihat dari sisi *art* dan sinematografi karya sutradara Embart Nugroho ?

I.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Estetika Formalis pada *art* dalam naskah dengan *art* dalam film menggunakan metode Estetika Formalis.
2. Mengetahui pesan yang disampaikan dalam film dari sisi *art* dan sinematografi.

I.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan ilmu pengetahuan analisis dalam pengembangan wawasan keilmuan dalam bidang perfilman.
2. Dengan adanya penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi *film maker* untuk dapat mengembangkan unsur *art* dan sinematografi yang digunakan dalam hal strategis teknis pada pembuatan film.
3. Dapat juga memberikan manfaat bagi para pembaca untuk memberikan apresiasi terhadap karya perfilman Indonesia. Selain itu juga memberikan apresiasi kepada para sineas dalam memproduksi film sehingga perkembangan film di Indonesia menjadi lebih baik.

I.5. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah hasil penelitian atau karya ilmiah sebelumnya yang memiliki kesamaan penelitian dengan yang penulis lakukan. Adapun

tinjauan pustaka yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tulisan Naafi Nur Rohma (2017) dalam jurnal yang berjudul “Estetika Formalis Film Pohon Penghujan Sutradara Andra Fembrianto”. Jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan Estetika Formalis Sergei Eisenstein. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Estetika Formalis dari Film Pohon Penghujan sehingga dapat diketahui makna dibalik Film Pohon Penghujan Sutradara Andra Fembrianto. Analisis yang dilakukan adalah analisis interpretasi pendekatan Estetika Formalis Sergei Eisenstein, yaitu *mise-en-scene*, sinematografi, montase, dan suara. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah terpilihnya empat adegan berdasarkan tingkat dramatik film dan makna di balik keempat adegan tersebut.

Persamaan penelitian ini yakni menganalisis film menggunakan pendekatan Estetika Formalis Sergei Eisenstein. Adapun perbedaan analisis dengan penelitian ini yaitu pada objek material filmnya. Jurnal Naafi Nur Rohma mengkaji sebuah Film “Pohon Penghujan” yang disutradarai oleh Andra Fembrianto sedangkan penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan Film “Dimana Kau Sembunyikan Jodohku” adaptasi dari sutradara Embart Nugroho. Pada penelitian yang akan diteliti dari penulis yaitu hanya memfokuskan *art* dan teknik sinematografinya saja.

Menurut skripsi Ardi Tambara (2010) yang berjudul “Karya Sinematografi Proses Kreatif Pembuatan Film Pendek Berjudul CERIS”. Skripsi ini berisi tentang metode observasi dan metode deskriptif. Dalam langkah-langkah yang

dibuat penulis menyimpulkan proses pembuatan karya sinemaografi ini memerlukan kesiapan ide cerita, karakter, penulisan skenario, pemilihan pemeran, dan masih banyak lagi pendukung untuk menghasilkan karya sinematografi yang baik.

Perbedaan yang terdapat dipenelitian ini yaitu dari segi konsep, konsep yang digunakan penulis yaitu pengkajian. Berbeda dengan konsep yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan konsep “Karya Sinematografi Proses Kreatif Pembuatan Film Pendek Berjudul CERIS” dengan memfokuskan ke Pra-Produksi, Produksi, Pasca-Produksi. Sedangkan penulis menggunakan konsep pengkajian dengan menggunakan teori Sergei Eisenstein dengan memfokuskan bagaimana proses sinematografi lebih mengarah ke desain art dengan menggunakan bahan film “Dimana Kau Sembunyikan Jodohku” karya dari Embart Nugroho.

Menurut Bintang B. Doeana, Han Revo joang (2017) dalam buku “Tata Artistik Film dan TV”. Dalam bukumenyampaikain fungsi penata artistik sebagai penerjemah konsep dari sebuah sketsa gambar menuju konsep ide gagasan yang dapat terealisasikan kedalam bentuk nyata film. Oleh karena itu penata artistik mempunyai jangkauan cakupan yang luas untuk merealisasikan hasil dari tujuan sutradara membuat film tersebut. Dalam dunia film sendiri tata artistik sebagai penunjang aspek produksi menyangkut perencanaan, pelaksanaan atau pengadaan lingkungan fisik berupa setting, perlengkapan dekor, kostum, tata rias, rambut sesuai dengan naskah konsep film tersebut.

Buku “Tata Artistik Film dan TV” dari Bintang B. Doeana, Han Revo joang menjadi konsep yang penulis rumuskan menjuru sebagai referensi kesesuaian konsep dasar artistik dengan seketsa gambar atau lebih sering disebut naskah atau story board. Oleh sebab itu penulis menggunakan bahan film “Dimana Kau Sembunyikan Jodohku” hasil garapan sutradara Embart Nugroho sebagai bahan kajian guna mengetahui kesesuaian antara artistik dalam penerapan langsung dengan artistik sketsa gambar atau naskah setory board.

Menurut Marah Adiel (2016) dalam skripsi yang berjudul “Estetika Formalisme Rita Widagdo”. Jurnal ini berisi tentang metode kualitatif data yang diperoleh dengan cara menginterpretasi patung karya dari Rita Widagdo yang bertempat di Palembang. Dalam langkah-langkah yang dibuat penulis menyimpulkan mengajak para pembaca untuk lebih konsisten dengan karya-karya abstrak, dengan pengolahan bentuk-bentuk murni. Dalam jurnal Penulis juga menyimpulkan mengajak para seniman patung untuk lebih berfikir untuk menghasilkan karya-karya dengan gaya aliran abstrak.

Perbedaan yang terdapat dipenelitian ini yaitu dari segi konsep material yang dikaji. Dalam jurnal Marah Adiel menggunakan bahan patung Rita Widagdo sebagai bahan kajian. Sedangkan penulis menggunakan bahan kajian film Dimana Kau Sembunyikan Jodoh Ku Sutrada Embart Nugroho sebagai bahan kajian yang akan di teliti. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan yang sama Estetika Formalis.

Tulisan Rizki Ahmad Subagja (2017) dalam jurnal yang berjudul “Tata Artistik Film Pendek Kisah Yang Tak Tebaca”.Jurnal ini menggunakan metode

campuran eksploratori yaitu penggabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data dan informasi yang di butuhkan. Penulis juga menggunakan pendekatan Psikologi Lingkungan untuk mendapatkan kemungkinan visual sehingga menghasilkan konsep *split-complementary*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah hasil dari analisis digunakan sebagai dasar rupa dan gaya tata artistik pada film ini sehingga dapat memberikan visual yang unik bagi khalayak sasaran.

Perbedaan yang terdapat dipenelitian ini yaitupada objek material filmnya. Jurnal Rizki Ahmad Subagja mengkaji sebuah film “Kisah Yang Tak Tebaca” sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan objek material film “Dimana Kau Sembunyikan Jodohku”. Adapun kesamaan dari penelitian ini yaitu tulisan Rizki Ahmad Subagja mengkaji Tata Artistik dalam film “Kisah Yang Tak Tebaca” sedangkan penulis menggunakan teori Sergei Eisenstein berfokus pada Tata Artistik dan Sinematografi pada film “Dimana Kau Sembunyikan Jodohku”.

I.6. Metode Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian pada dasarnya merupakan sebuah topik permasalahan yang di kaji dalam penelitian, sehingga topik penelitian yang digunakan penulis adalah hasil karya film dengan judul Dimana Kau Sembunyikan Jodohku adaptasi hasil karya dari Embart Nugroho yang dirilis pada tahun 2017.

b. Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data adalah sebuah teknik atau sebuah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Metode yang penulis gunakan menggunakan metode penelitian Kualitatif, metode dengan penelitian Kualitatif adalah metode sistem penyelidikan sebuah objek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka atau jumlah *rating* dari film tersebut. Peneliti juga melakukan observasi lapangan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berupa catatan formal dan juga video selama proses observasi lapangan berlangsung.
2. Wawancara, proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan narasumber. Keterangan-keterangan yang hendak diperoleh melalui wawancara biasanya adalah keterangan dalam memperoleh dan memastikan fakta, memperkuat kepercayaan penelitian, dan mengetahui alasan sutradara membuat film tersebut.

c. Analisi Data

Analisi Data adalah sebuah proses perangkuman data yang bertujuan menemukan informasi yang bermanfaat. pada penelitian ini penulis menganalisis film *Dimana Kau Sembunyikan Jodohku* dengan menggunakan metode analisis Interpretasi dengan pendekatan Estetika Formalis dari Sergei Eisenstein berfokus pada Art, dan Sinematografi. Dimana analisis ini memberikan arti yang signifikan

terhadap analisis yang dilakukan dengan mencari keterkaitan antar deskripsi satu dengan deskripsi data yang ada, yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penelitian.

I.7. Sistematika Penulisan

BAB I Menjelaskan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulis.

BAB II Menjelaskan secara umum tentang PH Oneto Film yang meliputi sejarah, visi dan misi, sejarah hidup sutradara juga menjelaskan secara umum tentang film Dimana Kau Sembunyikan Jodoh Ku.

BAB III Menjelaskan Landasan Teori sebagai pembedah dalam penelitian

BABIV Menjelaskan tentang hasil uraian penelitian berupa gambar, foto, tabel dan bentuk lain menggunakan metode Estetika Formalis pada film Dimana Kau Sembunyikan Jodoh Ku.

BAB V Berisikan tentang kesimpulan dan saran.